

BAB III. BAHAN DAN METODA

A. Tujuan dan Batasan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan faktor yang dapat menimbulkan rabies pada hewan piara. Selain itu juga dilihat usul dan saran masyarakat terhadap pencegahan dan pemberantasan penyakit tersebut.

Untuk menjaga keseragaman pengertian dalam ruang lingkup yang hendak dicapai, maka diberikan batasan terhadap istilah-istilah yang sering dipergunakan dalam penelitian ini.

1. Pengetahuan: adalah kesan yang ada di dalam pikiran sebagai hasil penggunaan panca indera (Soekanto, 1977).
2. Sikap: adalah tindakan atau perbuatan yang akan diambil dalam menghadapi sesuatu permasalahan sesuai dengan pendirian (Poerwadarminta, 1976).
3. Pemilik anjing: adalah orang yang mempunyai dan memelihara anjing sebagai hewan piara.

B. Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah perumahan kampus IPB Darmaga. Daerah ini terletak lebih kurang 12 km dari Bogor arah ke barat. Perumahan kampus IPB Darmaga dikepalai oleh seorang Ketua Rukun

Kampung (RK) yang membawahi tujuh Rukun Tetangga (RT). Secara administratif perumahan kampus IPB Darmaga termasuk RK - V, Desa Babakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metoda wawancara kepada masyarakat pemilik anjing. Adapun pemilihan metoda wawancara ini bertujuan selain untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan penelitian, juga responden dapat mengemukakan saran dan usul yang lengkap dan jelas. Disamping itu responden juga dapat menanyakan langsung tentang bagaimana mengatasi hal-hal yang berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi selama pemeliharaan, pengawasan maupun penanggulangan yang sebaiknya dilakukan.

Untuk mencapai tujuan penelitian telah disusun serangkaian daftar pertanyaan yang meliputi: 1. data peribadi responden, mencakup: umur, pendidikan terakhir, agama dan jumlah tanggungan; 2. Potensi yang dapat menimbulkan rabies, mencakup: jumlah anjing, kucing dan kera yang dimiliki, latar belakang pemilikan, persiapan sebelum pemilikan, cara pemeliharaan dan kesulitan yang dialami selama pemilikan; 3. Pengetahuan masyarakat akan rabies mencakup: penyebab, sifat, cara penularan, hewan reservoir utama

masa inkubasi, gejala klinis, tujuan vaksinasi pada hewan dan manusia, efek post vaksinasi, pengiriman material, pencegahan dengan vaksinasi 70 % dari populasi hewan reservoir; 4. Sikap masyarakat terhadap rabies, mencakup: vaksinasi hewan reservoir secara teratur, pertolongan pertama pada luka bekas gigitan anjing, observasi terhadap anjing yang menggigit orang, pengobatan selanjutnya terhadap orang yang digigit anjing positif rabies, pemusnahan anjing-anjing yang tidak bertuan, tindakan terhadap anjing yang memperlihatkan gejala rabies dan tindakan terhadap anjing yang mati diduga rabies; 5. Usul dan saran, diharapkan responden memberikan usul dan saran terhadap kebijaksanaan pencegahan dan pemberantasan rabies yang dilakukan pemerintah.

Sumber informasi dalam penelitian ini diperoleh dari ibu rumah tangga pemilik anjing warga RK-V, Desa Babakan, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan ibu rumah tangga pemilik anjing yang diminta untuk menjawab daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Ibu rumah tangga dipilih sebagai responden karena: untuk keseragaman sumber data, lebih sering berada di rumah, sebagai kepala rumah tangga nomor dua setelah bapak diharapkan dapat mengambil keputusan.

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka dari 64 orang ibu rumah tangga pemilik anjing diambil 29 orang sebagai responden. Pengambilan responden ini berdasarkan metoda sampling sistematis (Snedecor dan Cochran, 1973).

D. Pengolahan Data

Daftar pertanyaan (kuesioner) mempergunakan pertanyaan yang bersifat terbuka dan tertutup. Jawaban yang terkumpul dari pertanyaan bersifat terbuka dilakukan editing, kemudian dikelompokan sesuai dengan pengolahan yang diperlukan.

Setiap jawaban yang benar pada bagian pengetahuan masyarakat terhadap rabies diberi nilai satu, sedang untuk jawaban yang salah diberikan nilai nol. Nilai akhir pengetahuan terhadap rabies didapat dari hasil penjumlahan setiap jawaban yang benar. Nilai rata-rata ditentukan dengan menjumlahkan semua nilai akhir, kemudian dibagi jumlah responden. Hal yang sama dipergunakan juga pada penilaian sikap masyarakat terhadap rabies.

Ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dengan sikap, diuji dengan menggunakan metoda Khi kwadrat (Robson, 1973).